

Increasing Financial Literacy of West Jakarta City MSMEs Through SIAPIK Application Training

Peningkatan Literasi Keuangan UMKM Kota Jakarta Barat Melalui Pelatihan Aplikasi SIAPIK

Puji Rahayu¹, Ruci Meiyanti², Deden Tarmidi^{*3}, Yananto Mihadi Putra⁴, Goffari Maulana⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Mercu Buana

*e-mail: puji.rahayu@mercubuana.ac.id¹, rucci@mercubuana.ac.id², deden.tarmidi@mercubuana.ac.id^{*3}, yananto.mihadi@mercubuana.ac.id⁴, goffari.maulana@mercubuana.ac.id⁵

Abstract

MSMEs in Indonesia continue to increase in quantity although not always in quality, even though the Government expects MSMEs to upgrade. One of the obstacles to the stagnation of MSMEs and sometimes going out of business is the inability of MSMEs to analyze their business performance and not have targets in the future. Financial reports can help MSMEs in analyzing past performance and future targets, but many obstacles are faced by MSMEs in preparing financial reports. This Community Independence Activity was carried out using the socialization method of preparing Financial Statements using SIAPIK initiated by Bank Indonesia, as well as practices and case studies of preparing simple financial reports based on SAK EMKM. Based on the Pretest and Posttest conducted, there was an increase in the understanding and ability of participants, with 100% the usefulness of SIAPIK training and willing to use the SIAPIK application in preparing business financial reports. With this activity, it is hoped that MSMEs will become more aware of the benefits of financial reports for the sustainability business.

Keywords: Financial Reports, MSME, SIAPIK

Abstrak

UMKM di Indonesia terus meningkat secara kuantitas meski tidak selalu dalam kualitas, padahal Pemerintah mengharapkan UMKM naik kelas. Salah satu yang merupakan kendala stagnannya UMKM dan terkadang gulung tikar adalah ketidakmampuan UMKM dalam menganalisis kinerja usahanya dan tidak memiliki target di masa mendatang. Laporan keuangan dapat membantu UMKM dalam menganalisis kinerja masa lalu dan target masa mendatang, namun banyak kendala dihadapi UMKM dalam penyusunan laporan keuangan. Kegiatan Kemandirian Masyarakat ini dilakukan dengan metode sosialisasi penyusunan Laporan Keuangan menggunakan SIAPIK yang dicetuskan Bank Indonesia, serta praktik dan studi kasus penyusunan laporan keuangan sederhana berdasarkan SAK EMKM. Berdasarkan Pretest dan Posttest yang dilakukan, terjadi peningkatan pemahaman dan kemampuan peserta yaitu pelaku UMKM di Kota Jakarta Barat dengan 100% menyatakan kebermanfaatannya pelatihan SIAPIK serta bersedia untuk menggunakan aplikasi SIAPIK pada penyusunan laporan keuangan usaha. Dengan kegiatan ini diharapkan UMKM bertambah sadar akan manfaat laporan keuangan bagi keberlangsungan bisnis.

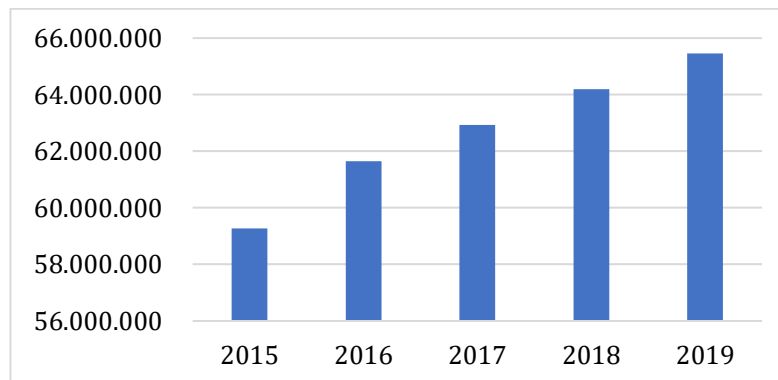
Kata kunci: Laporan Keuangan, SIAPIK, UMKM

1. PENDAHULUAN

Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia terus meningkat setiap tahun, meskipun begitu tidak sedikit UMKM yang gulung tikar yang salah satu penyebabnya adalah ketidakmampuan dalam menganalisis kinerja di masa lampau dan tidak mampu membuat target di masa mendatang.

Laporan Keuangan membantu pelaku usaha (termasuk UMKM) dalam menganalisis kinerja atas usaha yang telah dilaksanakan dan membantu pelaku usaha dalam membuat target usaha di masa mendatang. Meskipun begitu (Yulianti et al., 2022), UMKM memiliki keterbatasan sumber

daya dalam penyusunan Laporan Keuangan (Samsiah & Lawita, 2017), dan mayoritas sumber daya ada pada operasional baik industri maupun pemasaran. Proses penyusunan laporan keuangan dirasa cukup rumit bagi pelaku UMKM yang umumnya memiliki sumber daya manusia terbatas sebagaimana pengelolaan keuangan keluarga yang juga rendah (Anwar et al., 2022), padahal manfaat laporan keuangan cukup banyak selain untuk analisis internal juga dapat digunakan dalam proses permodalan ke Bank dan keperluan lainnya seperti pemenuhan kewajiban pajak (Rinandiyana et al., 2020). Menyadari hal tersebut, Pemerintah melalui Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) yang membantu UMKM dalam penyusunan laporan keuangan lebih sederhana sesuai dengan kegiatan usaha pada sektor UMKM yang umumnya tidak terlalu rumit sebagaimana usaha dengan skala besar.



Gambar 1. Jumlah UMKM di Indonesia

Sumber: Kementerian Koperasi dan UKM

Faktor lain yang menjadi kendala dalam penyusunan laporan keuangan adalah ketidakmampuan sumber daya manusia dalam menyusun laporan keuangan secara manual, di sisi lain faktor keterbatasan finansial juga menjadi kendala UMKM jika ingin menggunakan software atau aplikasi penyusunan laporan keuangan yang umumnya berbayar. Meskipun hampir seluruh masyarakat telah menggunakan smartphone pada saat ini, namun penggunaan smartphone dalam penyusunan laporan keuangan sangat terbatas. Menyadari hal tersebut, Pemerintah melalui Bank Indonesia menerbitkan aplikasi gratis yang dapat digunakan UMKM dalam menyusun laporan keuangan sederhana, dan sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku. Aplikasi tersebut bernama SIAPIK yaitu Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan sebagaimana software akuntansi pada umumnya, namun dibuat sederhana dan gratis agar mudah dalam pengoperasionalisasian oleh orang awam seperti UMKM. Pemanfaatan teknologi dan kemudahan penggunaan teknologi membantu keberlangsungan bisnis UMKM baik pada proses pembukuan maupun laporan perpajakan (Davis, 1989; Güney, 2014; Jasim & Raewf, 2020; Tarmidi et al., 2017a, 2017b).

Namun tidak semua pelaku UMKM tahu dan paham tentang prosedur penggunaan SIAPIK ini, maka perlu dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi SIAPIK dengan harapan terjadi peningkatan pemahaman dan kecakapan peserta yaitu UMKM di Jakarta Barat dalam menyusun laporan keuangan usahanya sendiri menggunakan aplikasi SIAPIK, sehingga manfaat dari laporan keuangan dapat dinikmati oleh UMKM baik untuk kepentingan internal seperti analisis kinerja dan target usaha, juga untuk kepentingan eksternal seperti permodalan dan pelaporan pajak. Kegiatan Kemandirian Masyarakat ini merupakan bentuk tanggung jawab sosial dosen Universitas Mercu Buana yang merupakan salah satu bentuk tridarma perguruan tinggi.

2. METODE

Dalam mengatasi permasalahan pada penyusunan laporan keuangan pelaku UMKM, Kegiatan Kemandirian Masyarakat ini dilakukan beberapa tahap, mulai dari tahap persiapan berupa diskusi dengan kordinator UMKM Jakarta Barat, observasi, dan persiapan kegiatan

termasuk pembuatan modul tutorial SIAPIK. Kemudian setelah kegiatan pelatihan, dilakukan evaluasi atas pemahaman peserta atas aplikasi SIAPIK dan evaluasi kegiatan yang dilakukan. Sedangkan pada tahap kegiatan, guna menyelesaikan masalah pada UMKM dilakukan beberapa metode sebagai berikut:

1. Metode Sosialisasi dan Demonstrasi

Pada tahap pelaksanaan, pertama kali nara sumber Kegiatan Kemandirian Masyarakat melakukan presentasi ringkas tentang laporan keuangan, manfaat laporan keuangan, standar akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) tentang SIAPIK baik definisi, asal usul serta kelebihan dan kekurangannya, sehingga peserta memahami pentingnya laporan keuangan dan terjadi peningkatan pengetahuan tentang materi yang disosialisasikan (Purba et al., 2021).

2. Metode Praktik

Setelah melakukan sosialisasi dan presentasi, selanjutnya nara sumber menjelaskan tutorial pengoperasionalisasian SIAPIK dan peserta langsung mengikuti tutorial langsung menggunakan *smartphone* masing-masing. Pada proses ini juga diberikan soal latihan kepada peserta untuk mengoperasionalkan aplikasi SIAPI sesuai soal tersebut. Dengan metode praktik, peserta terbantu dan mendukung pemahaman peserta yang diterima pada proses sosialisasi sebelumnya (Nugraeni & Susilawati, 2020; Widjaja et al., 2020).

3. Metode Pendampingan

Tahap ini sebenarnya bersamaan dengan tahap praktik, peserta dapat bertanya langsung pada nara sumber tentang proses penyusunan laporan keuangan baik standar EMKM maupun prosedur operasional SIAPIK dan tim KKM melakukan pendampingan. Metode pendampingan dan tanya jawab membantu peningkatan pemahaman peserta baik secara teori maupun praktik operasional SIAPIK (Maghriby et al., 2017; Rahmi et al., 2020).

4. Metode Evaluasi

Pada tahap ini, Tim KKM mengukur kemampuan peserta atas penyusunan laporan keuangan dan pengoperasionalisasian SIAPIK. Kegiatan evaluasi dilakukan di lokasi setelah kegiatan berlangsung dengan menilai hasil jawaban peserta pada soal pretest dan posttest dan juga menilai penilaian peserta atas kegiatan KKM sesuai hasil kuisioner yang diisi peserta. Tahap ini penting dilakukan agar tujuan kegiatan Kegiatan Kemandirian Masyarakat tercapai yaitu meningkatnya pemahaman pelaku UMKM tentang penyusunan laporan keuangan dan operasional SIAPIK (Ningrum et al., 2019).

Tabel 2. Masalah dan Metode

No.	Masalah	Metode dan Kegiatan
1	Keterbatasan pemahaman pelaku UMKM tentang manfaat laporan keuangan	Sosialisasi laporan keuangan dan SAK-EMKM
2	Keterbatasan pemahaman pelaku UMKM tentang aplikasi SIAPIK	Sosialisasi, Demonstrasi & Pendampingan tentang aplikasi SIAPIK
3	Keterbatasan kemampuan pelaku UMKM tentang operasionalisasi SIAPIK	Demonstrasi, Praktik, dan Pendampingan operasionalisasi SIAPIK

Sumber: data diolah

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kemandirian Masyarakat tentang Peningkatan Literasi Keuangan UMKM Kota Jakarta Barat Melalui Pelatihan Aplikasi SIAPIK dilaksanakan di Ruang Teater, Gedung Doktoral Lantai 5, Universitas Mercu Buana Meruya, pada hari Kamis 8 Desember 2022 dengan peserta 42 pelaku UMKM Kota Jakarta Barat dan 10 koordinator pendamping UMKM Kota Jakarta Barat. Kegiatan ini dilakukan secara luring dengan pertimbangan pandemic COVID yang sedikit mereda dan dengan harapan bahwa praktik penyusunan laporan keuangan lebih mudah dipahami peserta terkhusus dalam memahami standar akuntansi keuangan EMKM (Anggraini et al., 2022).

1. Tahap Persiapan

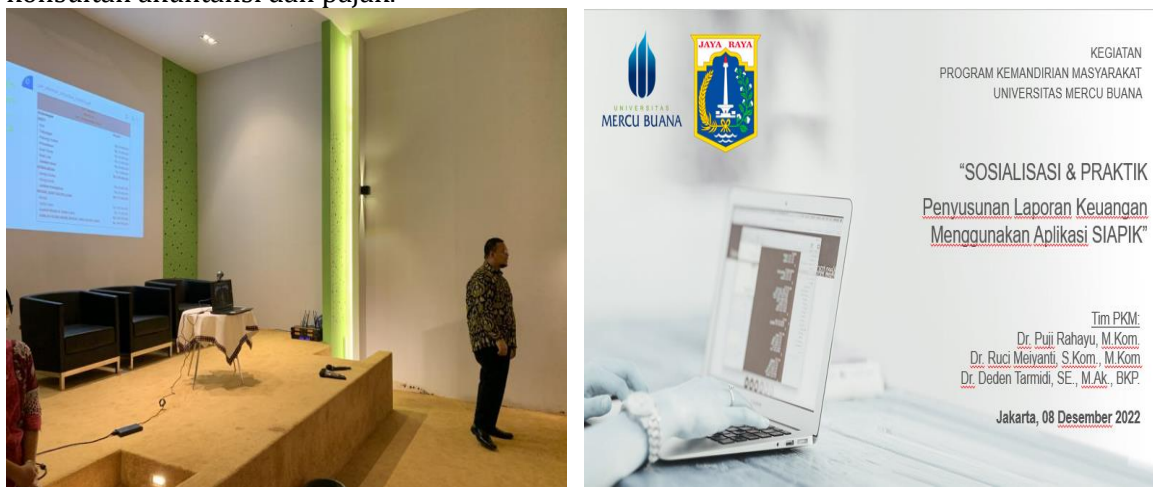
Kegiatan Kemandirian Masyarakat ini merupakan program insentip pengabdian masyarakat terintegrasi dengan MBKM berbasis kinerja IKU bagi PTS Tahun 2022 dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi. Berdasarkan hal tersebut, persiapan kegiatan ini diawali dengan pembagian Tim KKM dan kemudian berdiskusi dengan mitra yaitu Pemda Kota Jakarta Barat bagian UMKM, termasuk izin dan observasi. Setelah pengurusan izin dan diskusi awal, Tim pelaksana melakukan diskusi tentang topik yang akan dipresentasikan serta bahan-bahan pendukung seperti modul dan aplikasi SIAPIK.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, kegiatan dilakukan dengan beberapa tahap yaitu:

a) Sosialisasi dan Demonstrasi.

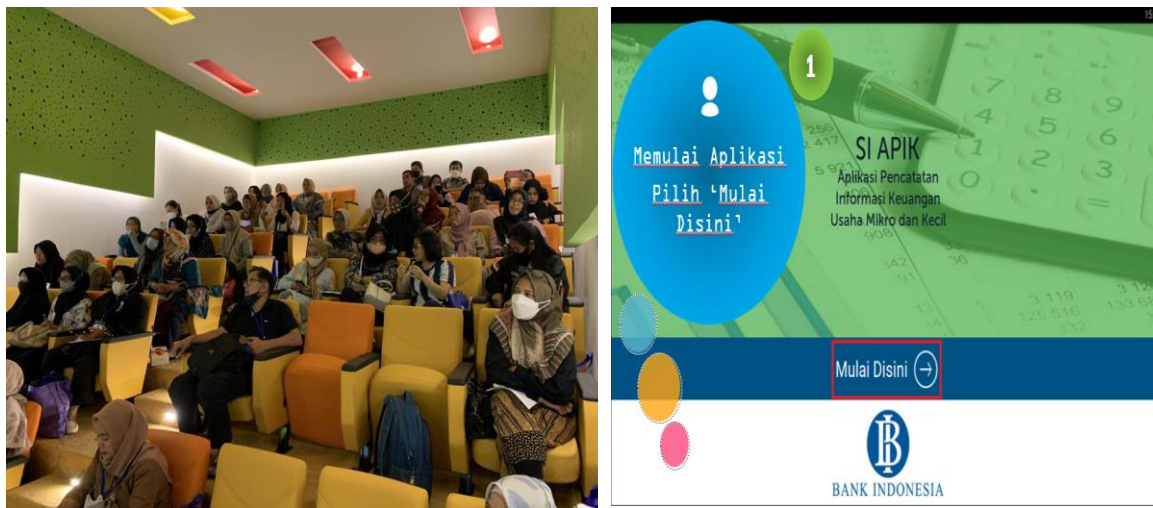
Pada tahap ini telah dilakukan sosialisasi tentang laporan keuangan, standar akuntansi keuangan EMKM dan SIAPIK oleh narasumber Dr. Deden Tarmidi, SE. M.Ak. praktisi dan konsultan akuntansi dan pajak.



Gambar 2. Sosialisasi dan Demonstrasi

b) Praktik

Pada tahap ini, narasumber menjelaskan *step by step* / prosedur operasionalisasian aplikasi SIAPIK pada layar monitor, dan peserta mengikuti dengan menggunakan smartphone masing-masing. Pada tahap praktik ini juga diberikan studi kasus untuk dapat langsung dipraktikkan oleh peserta yang hadir.



Gambar 3. Tahap Praktik / Latihan Studi Kasus

c) Tanya Jawab

Tahap ini awalnya discehdulekan setelah tahap praktik, namun antusiasme peserta sudah terjadi pada tahap praktik dan studi kasus sehingga tanya jawab dilakukan bersamaan dengan tahap praktik dan studi kasus. Pertanyaan dari peserta bukan hanya tentang pengoperasionalisasian aplikasi SI APIK namun juga tentang penyusunan laporan keuangan dari sisi Standar Akuntansi dan Kantor Jasa Akuntansi yang dapat membantu peserta dalam penyusunan laporan keuangan sederhana, hingga proses pendanaan Bank.



Gambar 4. Tanya Jawab Peserta

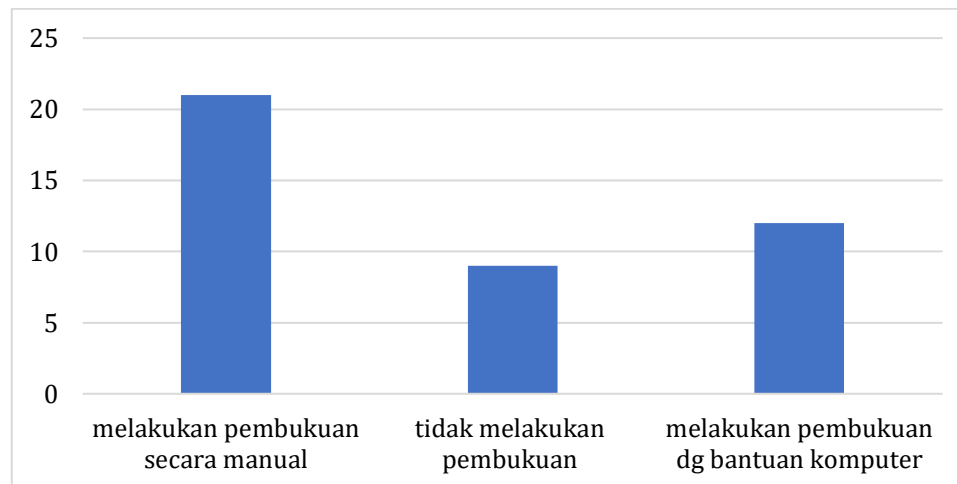
d) Pendampingan

Pendampingan dilakukan tim saat pelatihan berlangsung dan selama bulan Desember 2022 untuk menguatkan pengetahuan dan pemahaman peserta dalam operasionalisasi SI APIK dan penyusunan laporan keuangan sederhana sesuai transaksi bisnis UMKM Jakarta Barat.

3. Evaluasi & Dampak

Setelah kegiatan pelatihan dan pendampingan, Tim KKM melakukan evaluasi baik evaluasi kegiatan pelatihan maupun evaluasi pemahaman peserta pelatihan atas operasionalisasi SI APIK dan penyusunan laporan keuangan sederhana. Evaluasi kegiatan sendiri berfungsi sebagai pengendali dan penilaian kegiatan yang telah dilaksanakan sehingga merumuskan hasil yang sistematis, efisien dan efektif. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan menganalisis hasil pretest dan posttest yang telah diisi peserta sebelum kegiatan dan setelah kegiatan berlangsung yang diisi menggunakan kuisioner yang dibagikan kepada seluruh peserta kegiatan.

Secara demografi, ada 83% peserta wanita dan 17% peserta pria yang hadir pada kegiatan KKM ini. Dari jenis produk peserta, mayoritas adalah kuliner sebesar 93% dan sisanya adalah produk fashion dan perlengkapan pribadi. Dari nilai permodalan usaha, 81% peserta memiliki dana investasi usaha di bawah 10 Juta Rupiah dan sisanya ada di atas 10 juta hingga 50 juta. Hasil pretest dan posttest menjelaskan bahwa sebelumnya, 66,7% peserta kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan, meskipun peserta paham manfaat dari laporan keuangan itu sendiri. Namun demikian karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan mereka sehingga sebagian dari para pelaku UMKM yang hadir di pelatihan ini ada yang masih melakukan pembukuan secara manual yaitu sekitar 50 % bahkan ada yang tidak sama sekali melakukan pembukuan yaitu sekitar 21% disamping ada pula yang sudah memanfaatkan komputer dalam mengelola pembukuan usaha UMKM mereka sebesar 29 %.



Gambar 5. Pelaksanaan Pembukuan pada UMKM

Karena itu, penyelenggaraan pelatihan pembukuan bagi pelaku UMKM dengan menggunakan aplikasi SIAPIK sudah tepat sehingga pelaku UMKM semakin sadar melakukan pembukuan pada usaha UMKM mereka dengan kemudahan-kemudahan yang diberikan. Ketika memanfaatkan teknologi IT pada kegiatan pencatatan keuangan mereka.

Kebermanfaatan dan kepuasan peserta pada pelatihan ini tampak pada hasil kuesioner yang diisi oleh peserta bahwa 100% peserta menyatakan kebermanfaatan pelatihan SIAPIK ini dengan rincian 35,7 % menyatakan sangat bermanfaat sekali dan 64,3% menyatakan bermanfaat. Sementara secara keseluruhan peserta menyatakan puas atas materi pelatihan, penyaji materi pelatihan maupun penyelenggara pelatihan SIAPIK yang telah diselenggarakan oleh UMB ini. Selain itu, peserta menyatakan kemudahan penggunaan aplikasi SIAPIK dan menyatakan 100% kesediaan dan kesiapannya untuk menggunakan aplikasi SIAPIK pada kegiatan pembukuan dalam usaha masing-masing.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Kegiatan Kemandirian Masyarakat berupa sosialisasi dan praktik penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi SIAPIK menemukan beberapa kesimpulan, yaitu: 1) UMKM Jakarta Barat sebagai peserta kegiatan paham manfaat dari laporan keuangan, hanya saja keterbatasan sumber daya merupakan keterbatasan pelaku UMKM untuk menyelenggarakan pembukuan baik secara manual maupun menggunakan komputer, dan 2) Aplikasi SIAPIK dipahami peserta merupakan aplikasi pembukuan yang mudah dioperasionalkan menggunakan smartphone dan gratis, sehingga membantu pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat selanjutnya dapat melakukan pendampingan UMKM di Jakarta Barat dalam Sosialisasi Prosedur Kredit Pinjaman ke Bank untuk membantu UMKM dalam pendanaan kegiatan usaha, selain itu dapat melakukan sosialisasi dan

pendampingan pelaksanaan Hak dan Kewajiban Perpajakan sesuai PP23/2018 yang telah diubah dalam PP55/2022 untuk meminimalisasi risiko pemeriksaan pajak di masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Kemandirian Masyarakat (KKM) ini merupakan kegiatan atas program insentif pengabdian masyarakat terintegrasi dengan MBKM berbasis kinerja IKU bagi PTS Tahun 2022 yang disponsori oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi. Tim KKM mengucapkan terima kasih kepada Dirjen Ristek Dikti, Rektor, Wakil Rektor dan LPPM Universitas Mercu Buana.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, L. D., Faradillah, & Rosalina, W. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada Pelaku Usaha Clothing Line. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 540–546. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i2.9745>
- Anwar, S., Priyanto, S., Arisudhana, D., Laksmiwati, M., Qodariah, Q., & Thoha, M. F. (2022). Peningkatan Keterampilan Tata Kelola Keuangan Keluarga bagi Pengelola Posbindu Dahlia Petungkang Selatan. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(5), 1270–1281. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i5.11264>
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Güney, A. (2014). Role of Technology in Accounting and E-accounting. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 152, 852–855. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.09.333>
- Jasim, Y. A., & Raewf, M. B. (2020). Information Technology's Impact on the Accounting System. *Cihan University-Erbil Journal of Humanities and Social Sciences*, 4(1), 50–57. <https://doi.org/10.24086/cuejhss.v4n1y2020.pp50-57>
- Maghriby, B., Ramdani, D., & Triharjono, S. (2017). Pelatihan Dan Konsultasi Perpajakan Di Lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (Stie) Ekuitas Bandung. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*, 01(02), 2528–2190.
- Ningrum, E. P., Yoganingsih, T., Ratriningtyas, N., Winarso, W., & Setyawati, N. W. (2019). Pelatihan Pembukuan Sederhana, Sosialisasi Perpajakan dan Pengelolaan Manajemen Bagi UMKM Ibu-Ibu Catering Perumahan Jatimulya RW. 012. *Jurnal Abdimas Ubj*, 2(2), 126–130. <https://jurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/jabdimas/article/view/126-130/pdf>
- Nugraeni, & Susilawati, I. (2020). Pelatihan Pembukuan Kelompok Wanita Tani (Kwt) Karya Bunda. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 74–79. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i1.3747>
- Purba, B., Hidayat, R., & Lubis, M. S. I. (2021). Sosialisasi Sadar Wisata Dengan Pendekatan Komunikasi Pemasaran Di Desa Namu Sialang Kecamatan Batang Serangan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 27(4), 334–338. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpkm/article/view/30169>
- Rahmi, N., Pohan, C. A., Arimbhi, P., Mansur, M., & Zulkifli, Z. (2020). Pelatihan Pembukuan Keuangan Sederhana dalam Rangka Pelaksanaan Kebijakan Pajak yang Baru (PP Nomor: 23/2018) Untuk Pelaku UMKM Naik Kelas di Kota Depok. *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 152–158. <https://doi.org/10.31334/jks.v2i2.738>
- Rinandiyana, L. R., Kusnandar, D. L., & Rosyadi, A. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (Siapik) Untuk Meningkatkan Administrasi Keuangan Umkm. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 73. <https://doi.org/10.30997/qh.v6i1.2042>
- Samsiah, S., & Lawita, N. F. (2017). Review the Readiness of MSMEs in Indonesia Compliance with Accounting Standards Micro, Small and Medium Enterprise (SAK EMKM). *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 7(2), 115–120.

- Tarmidi, D., Fitria, G. N., & Purwaningsih, S. (2017a). Analisis Kepatuhan Pajak: Persepsi Wajib Pajak Terhadap E-Filling. *Media Akuntansi Perpajakan*, 2(2), 9–22. <http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/MAP>
- Tarmidi, D., Fitria, G. N., & Purwaningsih, S. (2017b). Tax Compliance: Impact of Implementation Online Tax Application (Empirical Study Tax Payer in KPP Madya Jakarta Timur). *International Journal of Business, Economics and Law*, 14(1), 65–73.
- Widjaja, S. U. M., Rachmawati, D., Munir, S., & Satrio, Y. D. (2020). Pemberdayaan UMKM Gerabah Melalui Pembentukan Komunitas Pra-Koperasi Di Kabupaten Ponorogo. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 26–35. doi:<https://doi.org/10.31849/dinamisiav4i1.3235>
- Yulianti, E., Nurmansyah, A. A. H., Kurniawan, A., Evangelista, L., & Sigarlaki, F. F. (2022). Penerapan Sistem Keuangan Berbasis Digital pada UMKM Di Kecamatan Batujajar, Kabupaten Bandung Barat. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 136–146. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i1.7989>